

**MANAJEMEN PENGELOLAAN BERITA *WEBSITE* UIN RADEN FATAH
SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNIVERSITAS**



SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

DISUSUN OLEH:

PAHRUL IKHSAN

NIM. 14510046

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH

PALEMBANG

2018 M/1440 H

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan ujian munaqosah

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Dakwah &
Komunikasi UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi sdr. Pahrul Ikhsan NIM 14510046 yang berjudul "Manajemen Pengelolaan Berita *Website* UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 30 Januari 2019

Pembimbing I,



Dra. Choiriyah, M.Hum
NIP. 196202131991032001

Pembimbing II,



Suryati M.Pd
NIP. 197209212006042002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Pahrul Ikhsan
NIM : 14510046
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Berita *Website* UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019
Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.



Palembang, Maret 2019

Dr. Kusnadi, M.A.

NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

KETUA,

Dra. Nuraida, M.Ag

NIP. 196704131995032001

SEKRETARIS,

Muslimin, M.Kom.I

NIDN. 2022107801

PENGUJI I,

Dr. Eni Murdiati M.Hum

NIP. 196802261994032006

PENGUJI II,

Melsafaradila, M.Pd

NIDN. 2007129101

SURAT PERNYATAAN

Yang betanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Pahrul Ikhsan**
Tempat Tanggal Lahir : **Simbur Naik, 09 Februari 1994**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**
Judul : **Manajemen Pengelolaan Website UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, **30** Januari 2019



Menyatakan,

Pahrul Ikhsan
NIM: 14510018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Ketika tim manajemen dengan reputasi cemerlang mengerjakan sebuah bisnis dengan reputasi buruk, maka reputasi bisnis itulah yang akan selalu diingat.

(Warren Buffet)

Persembahan

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, penelitian skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, kakak-kakak dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan do'a
2. Para sahabat KPI International Class yang turut membantu dan memberi semangat
3. Keluarga besar Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta cinta kasih-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Pengelolaan Berita Website UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas”**. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana strata satu (S-1) dalam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang penulis hadapi, mulai dari persoalan pengumpulan data-data hingga hal-hal lainnya yang terkadang membuat penulis merasa patah semangat. Namun, *alhamdulillah* ada banyak pihak yang terus memberikan dorongan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara moril maupun materil. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga penulis, Ibunda Nahbah serta saudara-saudaraku Sultan, Hayati, Takdir, yang telah banyak memberikan dukungan dan

semangat yang tak ternilai, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.

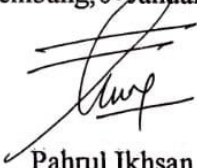
Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kusnadi, MA., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Anita Trisiah, M. Sc., Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu dan memotivasi penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Dra. Choiriyah, M.Hum., sebagai pembimbing I dan Suryati M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Segenap Staf dan kepala Humas UIN Raden Fatah dan juga Pihak PUSTIPD yang telah bersedia memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan penulis.
5. Bapak dan Ibu seluruh staf dan karyawan Perpustakaan Utama dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, serta Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang telah melayani dan memberikan izin dalam peminjaman buku-buku sebagai referensi dan literatur penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.

6. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu serta pengalaman selama masa perkuliahan hingga penelitian skripsi ini selesai.
7. Kepada semua sahabat-sahabat penulis, Aldri, Aris, Candra, Dio, Hani, Ilham, Madona, Bery, Saraswati, Riska, Saski, dan segenap mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
8. Kepada kedua sahabat Fawwaz Taqy dan Aliftha yang selalu mendukung dan mensupport penulis berupa sumbangan pemikiran dan tenaga.
9. Semua pihak yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian pendidikan dan skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan demikian, atas semua bantuan dari pihak tersebut, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap pembaca dapat menjadikan skripsi ini sebuah pengetahuan yang dapat dipahami dan membantu banyak pihak.

Palembang, 30 Januari 2019



Pahrul Ikhsan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	8
G. Metodologi Penelitian.....	17
H. Teknik Pengumpulan Data	18
I. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen.....	22
1. Pengertian Manajemen	23
2. Proses Manajemen	25
B. Pengelolaan	27
C. Berita.....	29
1. Pengertian Berita	30
2. Jenis Berita.....	33
D. Website	34
1. Pengertian Website	34
2. Kriteria Website yang Baik dan Ideal.....	35
E. Media	37
F. Informasi	39
G. Terori Hambatan.....	42

BAB III	DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A.	Sejarah Singkat UIN Raden Fatah	45
B.	Visi, Misi dan Tujuan UIN Raden Fatah Palembang	48
C.	Program Pendidikan dan Program Perkuliahan	50
D.	Profil Subbagian Humas, Publikasi dan Dokumentasi UIN Raden Fatah Palembang.....	52
E.	Profil PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang	55
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Manajemen Pengelolaan Website UIN Raden Fatah.....	57
B.	Hambatan – hambatan dalam manajemen pengelolaan website UIN Raden Fatah Palembang.....	74
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

ABSTRAK

Seiring dengan derasnya arus globalisasi yang didalamnya dituntut adanya pertukaran informasi yang semakin cepat antar daerah dan antar negara, membuat persamaan komunikasi menjadi sangat penting. Perkembangan teknologi telekomunikasi semakin berkembang dan bersaing sedemikian pesatnya. Hal ini juga yang dirasakan oleh Humas UIN Raden Fatah Palembang pada saat awal-awal dibuatkannya *website* UIN. Manfaat Humas dalam menggunakan media *website* adalah informasi cepat sampai pada publik dari pernyataan tersebut, maka skripsi yang penulis buat berjudul “Manajemen Pengelolaan Berita *Website* UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas”. Jadi penelitian ini difokuskan kepada *website* UIN Raden Fatah Palembang dengan alamat resmi <http://www.radenfatah.ac.id> dan orang-orang yang mengelola *website* UIN Raden Fatah yaitu kepala Humas staf humas dan juga PUSTIPD. Permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah bagaimana cara pengelolaan *website* UIN Raden Fatah dan staf Humas yang mengelola *website* tersebut dan juga apa saja hambatan yang terjadi pada pengelolaan berita *website* tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori Manajemen POACE (Planing, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating) yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian. Yang hasilnya bahwa pengelolaan berita *website* di UIN Raden Fatah berjalan dengan baik dan hambatan yang terjadi dikarenakan SDM yang ada masih sangat terbatas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang telah didapat sehingga menggambarkan realita yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa Manajemen Pengelolaan *Website* UIN Raden Fatah berdasarkan indikator-indikator penilaian yang ada secara keseluruhan sudah baik.

Kata Kunci: *Manajemen, Pengelolaan, Website, media,*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, manajemen adalah kosa kata yang berasal dari bahasa prancis kuno, yaitu manajemen yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Secara terminologis manajemen juga di pandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi.¹

Manajemen juga bisa di artikan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Hal inilah yang dilakukan dalam pengelolaan *website*, yang dilakukan dalam membuat manajemen pengelolaan dengan baik dan benar agar *website* tetap terus *update* setiap saat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Keuntungan dalam menggunakan media website informasi cepat sampai pada publik, bagi Humas, *website* dapat berfungsi sebagai media atau alat sarana penyebar informasi dan promosi. Siapapun dapat mengakses internet. Tidak terbatas ruang dan

¹ Sugiyono, *Pengertian Manajemen Logistik*, (Jakarta: Raja Gavindo, 2008) hlm. 63)

waktu dan internet dapat melakukan hubungan komunikasi dalam bidang apapun secara langsung.²

Seperti kita ketahui, berdasarkan fungsinya, terdapat dua jenis website yaitu *website* pemerintah dan *website* perusahaan swasta yang memiliki ciri masing-masing. *Website* pemerintah tidak seperti *website* perusahaan swasta yang bertujuan memperoleh keuntungan dalam bentuk uang yang masuk perusahaan. Namun, walaupun tidak menghasilkan profit secara langsung dari kehadiran *website* resmi pemerintah, apabila dikelola dengan baik, pada akhirnya *website* pemerintah pun akan menghasilkan keuntungan yang diperoleh adalah terbentuknya citra positif pemerintah sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat.³

Salah satu yang menggunakan jenis *website* pemerintah adalah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Universitas ini beralamat di Jalan Prof. H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Sumatera Selatan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mempunyai *Website* resmi yang beralamat

² Soemirat, Soleh dan Ardianto, *Dasar-Dasar Publik Relation*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h. 192

³ Ema Diana, “*Manajemen Pengelolaan Website Kementrian Agama Provinsi Sumatera Selatan*”, skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, (Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015) h. 2-3. t.d.

<http://www.radenfatah.ac.id> yang dikelola oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang.⁴

Pengelolaan *website* UIN Raden Fatah Palembang tentu melibatkan banyak orang mengingat berita maupun informasi yang ditampilkan di dalam *website* tentulah sangat banyak dan lengkap. Terlebih lagi, berita-berita yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan UIN Raden fatah.

“Pengelolaan *website* ini bukan hanya dilakukan oleh pihak PUSTIPD namun juga bekerja sama dengan bagian kehumasan UIN Raden Fatah dalam memberikan informasi, di bagian humaslah berita dikelola kemudian dimasukkan kedalam *website*, PUSTIPD ini hanya sistemnya namun juga berperan dalam pengelolaan pengembangan jaringan *website*.”⁵

Ini dilakukan agar *website* tidak mati suri dan mendapatkan keuntungan tersendiri bagi UIN Raden Fatah Palembang yaitu citra positif dan kepercayaan masyarakat terhadap prestasi-prestasi dan kemajuan-kemajuan yang diperoleh UIN Raden Fatah Palembang.

Manajemen memang sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit dilakukan. Dalam pengelolaan *website* ini, tentu ada saja hambatan yang terjadi. Hal ini bisa saja terjadi mengingat *website* ini harus update dan tampilan dan informasi

⁴ Rian Pahlepi, “*Efektivitas Penggunaan Website Dalam Menunjang Kinerja Humas UIN Raden Fatah Palembang*”, skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, (Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015)

⁵Awang, pengelola *website* UIN Raden Fatah, wawancara pribadi, Palembang, 24 juli 2018 Hasil.

yang di berikan harus menarik, dan juga harus mengikuti perkembangan zaman yang dalam hal ini *website* UIN Raden Fatah belum sepenuhnya terpenuhi mengingat informasi-informasi yang ada di dalam *website* tersebut sudah lama dan informasi tentang kegiatan-kegiatan mahasiswa dan juga perkembangan terkini tentang Universitas masih belum terupdate dengan baik, mengingat yang akan mengakses *website* ini adalah para calon mahasiswa dan para orang tua yang sedang mencari universitas untuk anaknya. Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada maka penting dalam pengelolaan *website* maupun orang-orang bagian yang mengelola *website* UIN Raden Fatah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai manajemen pengelolaan berita dalam *website*, dengan judul “**Manajemen Pengelolaan Berita Pada Website UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Pengelolaan berita pada *Website* UIN Raden Fatah Palembang Sebagai Media Informasi Universitas?
2. Apa sajakah hambatan-hambatan dalam manajemen pengelolaan berita pada *Website* Uin Raden Fatah sebagai media informasi Universitas?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan berita pada *website* UIN Raden Fatah sebagai media informasi universitas.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pengelolaan berita pada *website* Uin Raden Fatah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan bagi penulis mengenai manajemen pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah Palembang dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat penulis selama menempuh perkuliahan pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat melalui *Website* yang beritanya mengenai perkembangan Universitas Uin Raden Fatah, kegiatan mahasiswa dan juga keberadaan staf-staf yang ada di Uin Raden fatah. Serta hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan sebagai bentuk refrensi yang bisa dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berdasarkan tinjauan yang dilakukan sampai saat ini belum ada yang membahas tentang **“Manajemen Pengelolaan Berita pada Website UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas”**. Namun ada beberapa tulisan yang senada dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Ema Diana mahasiswa program study Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 2015. Dengan judul *“Manajemen Pengelolaan Website Kementrian Agama Provinsi Sumatera Selatan”*. Dalam skripsinya Ema Diana membahas manajemen pengelolaan website yang ada di dalam kantor Kementrian Agama Provinsi Sumatera Selatan dan menjabarkan macam-macam website dan juga fungsinya.⁶

Skripsi yang ditulis oleh Apriyansyah (2008). Dengan judul *“Analisis Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada biro Kepegawaian Departemen Dalam Negeri”*. Dalam skripsinya Apriyansyah memfokuskan pada pelaksanaan pengelolaan SIMPEG di biro Kepegawaian Departemen Dalam Negeri. Penelitian Apriyansyah dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan SIMPEG dan berupaya untuk memunculkan kendala yang dihadapi Biro Kepegawaian Dalam Negeri.

⁶ skripsi Ema Diana. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Manajemen Pengelolaan Website Kementrian Agama Provinsi Sumatera Selatan* 2015

Skripsi yang ditulis oleh Sabrina Hartanto (2010). Dengan judul “*PENGELOLAAN WEBSITE DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI KEPADA PUBLIK DI INSTANSI PEMERINTAH (Studi Komparasi Pengelolaan Website Pemerintah Kota Surakarta dan Pemerintah Kabupaten Sragen)*” dalam skripsinya Sabrina memfokuskan bagaimana pengelolaan website pemerintah yang ada di kota Surakarta dan juga mengetahui apa kendala dalam pengelolaan *website* yang menghambat penyampaian informasi kepada publik.⁷

Jika dilihat dari penelusuran terhadap karya ilmiah terdahulu, terdapat kesamaan dalam objek pembahasan skripsi dan tugas akhir yang ditulis oleh peneliti sebelumnya yaitu objeknya adalah *website* yang bisa di akses melalui internet, tetapi dalam penulisan skripsi ada perbedaannya juga yaitu dalam penelitian ini kami memfokuskan mengenai manajemen pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah sebagai media informasi universitas, yang didalamnya akan membahas lebih rinci tentang manajemen pengelolaan *website* bukan untuk membuat suatu program ataupun aplikasi dalam *website*.

F. Kerangka Teori

Dalam memahami masalah yang diangkat dalam penelitian ini, diperlukan sudut pandang yang akan menentukan dari arah mana analisis akan dilakukan fokus utama dari penelitian ini adalah ingin memahami dan mendapat gambaran jelas

⁷ Sabrina hartanto, *pengelolaan website dalam menyampaikan informasi kepada publik di instansi pemerintah*, <http://e-journal.uaajy.ac.id/1882/1/0KOM02692.pdf> diakses tanggal 26 Juli 2018.

bagaimana strategi pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah yang di kelola oleh PUSTIPD dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas.

Dalam strategi pengelolaan tidak bisa terlepas dengan manajemen, maka dari situ untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan tersebut kami mengambil teori management pengelolaan menggunakan POACE yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian bahwa management adalah suatu proses yang terdiri dari Planning (perencanaan), Organizing pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan) dan evaluating (evaluasi) yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. Dengan menggunakan teori manajemen POACE maka yang akan dilakukan peneliti adalah mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengelolaan berita pada *website* Uin Raden Fatah berdasarkan teori POACE.⁸

1. Pengertian Manajemen

Kata Manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. Kata manajemen berasal dari bahasa Italia (1561) *maneggiare* yang berarti “mengendalikan,” terutamanya “mengendalikan kuda” yang berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti “tangan”. Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis *manège* yang berarti “kepemilikan kuda” (yang berasal dari Bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah Inggris ini

⁸ Sugiono, *Pengertian Manajemen Logistik*, (Jakarta: Raja Gavindo, 2008) h. 63

juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa Prancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.

Mary Parker Follet, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Istilah manajemen, terjemahannya dalam bahasa Indonesia hingga saat ini belum ada keseragaman.

Selanjutnya, bila kita mempelajari literatur manajemen, maka akan ditemukan bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu :

1. Manajemen sebagai suatu proses,
2. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen,
3. Manajemen sebagai suatu seni (*Art*) dan sebagai suatu ilmu pengetahuan (*Science*).

Menurut pengertian yang pertama, yakni manajemen sebagai suatu proses, berbeda-beda definisi yang diberikan oleh para ahli. Untuk memperlihatkan tata

warna definisi manajemen menurut pengertian yang pertama itu, dikemukakan tiga buah definisi.

Dalam *Encyclopedia of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Selanjutnya, Hilman mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sama.

Menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain, segenap orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen.

Menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah seni (Art) atau suatu ilmu pengetahuan. Mengenai inipun sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan segolongan yang lain mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu. Sesungguhnya kedua pendapat itu sama mengandung kebenarannya⁹.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu pengetahuan dan seni dalam mengatur sebuah proses perencanaan,

⁹ Jurnal yang ditulis oleh IPDCPOA, *Pengertian Manajemen*,

<https://ipdcpoa.files.wordpress.com/2011/02/pengertian-manajemen>, diakses pada tanggal 5 September 2018 pukul 20.06

pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien

2. Pengelolaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁰ Menurut Suharsimi arikunta adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹¹ Jadi secara garis besar pengelolaan dapat diartikan dengan proses yang di dalamnya terdapat sebuah pengawasan agar dapat di kelola dengan baik.

3. Berita

Beragam pendapat tentang berita dapat kita himpun seperti “Berita ialah apa yang dianggap sebagai berita oleh redaksi.” Lalu “Berita ialah apa yang disiarkan dalam acara berita (oleh radio dan televisi)”. Turner Cathledge dari *New York Times* mengatakan “Berita ialah segala sesuatu yang tidak anda ketahui pada hari kemarin”.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) h. 36

¹¹ Suharsimi arikunta, *Pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1998). h. 8

Mitchel V. Chantley menjelaskan “Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas.

Freda Morris (1996) dalam bukunya *Broadcast Journalism Techniques* mengemukakan “*News is immediate, the important, yhe things that have impact on our lives.*” Artinya, berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Terdiri dari unsur baru, penting, dan bermanfaat bagi manusia.¹²

4. Website

World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai computer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai computer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi “sampah” atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius; dari informasi yang gratisan sampai informasi yang komersial. *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlin*).

¹² Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2012) h. 47

Menurut dari uraian di atas maka muncul beberapa pendapat dari para ahli, diantaranya:

1. Menurut Suwanto Raharjo S.Si, M.Kom, Web merupakan salah satu layanan internet yang paling banyak digunakan dibanding dengan layanan lain seperti ftp, gopher, news atau bahkan email.

2. Menurut Wahana Komputer, Web adalah formulir komunikasi interaktif yang digunakan pada satu jaringan komputer.

3. Menurut A. Taufiq Hidayatullah, Web adalah bagian paling terlihat sebagai jaringan terbesar dunia, yakni intranet.

4. Menurut Haer Talib, Web adalah sebuah tempat di internet yang mempunyai nama dan alamat.¹³

5. Media

Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi (AECT, 1977:162).

¹³ Yi Pratama, *Penerapan aplikasi website berbasis android*, <http://eprints.polsri.ac.id/1190/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 31 juli 2018

Istilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah audio visual aids (alat bantu pandang/dengar). Selanjutnya disebut instructional materials (materi pembelajaran), dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah instructional media (media pendidikan atau media pembelajaran). Dalam perkembangannya, sekarang muncul istilah e-Learning. Huruf “e” merupakan singkatan dari “elektronik”. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi CD Multimedia Interaktif sebagai bahan ajar offline dan Web sebagai bahan ajar online.

Berikut ini beberapa pendapat para ahli komunikasi atau ahli bahasa tentang pengertian media yaitu :

1. Orang, material, atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru, dalam pengertian meliputi buku, guru, dan lingkungan sekolah (Gerlach dan Ely dalam Ibrahim, 1982:3)
2. Saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan (Blake dan Horalsen dalam Latuheru, 1988:11)
3. Komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada pembelajar bisa berupa alat, bahan, dan orang (Degeng, 1989:142)

4. Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pildran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efesien sesuai dengan yang diharapkan (Sadiman, dkk., 2002:6)

5. Alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Gagne dan Briggs dalam Arsyad, 2002:4)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pengajaran adalah bahan, alat, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik dapat berlangsung secara efektif dan efesien sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dicita-citakan.¹⁴

6. Informasi

Menurut sudut pandang dunia kepustakaan dan perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang (Estabrook, 1977 : 245).¹⁵ Informasi juga bisa d artikan data yang telah diolah atau d analisis dengan suatu cara bermaknaa sehingga dapaat

¹⁴ Dimas Pradipta, *Pembuatan Artikel Tabloid Komputer*, http://sir.stikom.edu/1017/5/BAB_III.pdf diakses pada tanggal 25 Juli 2018.

¹⁵ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet, Ke-3, h. 11.

memberikan manfaat (arti) bagi pengguna. Pengolahan atau analisis dari mentah akan menghasilkan data baru atau informasi yang lebih baru yang akan menjadi pengetahuan bagi para penggunanya.

Berdasarkan uraian informasi di atas, data yang telah diolah baru dapat dikatakan informasi. Informasi yang baik harus bermanfaat bagi penggunaannya. Ciri-ciri informasi yang baik adalah yang telah diolah atau dianalisis, berarti (memiliki arti), dan bermanfaat bagi penggunaannya. Hal ini dipertegas oleh Dani Darmawan (2013) yang menyatakan bahwa setidaknya ada 3 hal yang penting tentang informasi, yaitu informasi merupakan hasil pengolahan data; informasi memberikan makna atau arti; dan informasi berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian.¹⁶

Jadi kesimpulannya bahwa informasi merupakan suatu rekaman fenomena yang diamati atau keputusan-keputusan seseorang dimana memerlukan sebuah pemgolahan atau analisa agar menjadi sesuatu yang bermakna dan memberikan manfaat bagi para penikmat informasi.

G. Metode Penelitian

1. jenis penelitian

Adapun penelitian disini adalah penelitian lapangan yakni penelitian dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu ruangan HUMAS dan PUTIPD Uin Raden fatah dan juga berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan *website* UIN Raden Fatah Palembang.

¹⁶ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), cet. pertama, h. 17-18.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui survey objek yang diteliti, dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama* menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang beragam. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung dan hakikat hubungan langsung dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹⁷

3. Sumber data

Dalam penelitian ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) sumber data primer diperoleh melalui depth interview seperti halnya mewawancarai kepala HUMAS dan pengelola *website* yang ada di bagian PUSTIPD.
- b. Data sekunder tidak dirancang secara spesifik. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini, data sekundernya adalah buku-

¹⁷Moleong, Laxy J. *metode kualitatif*, (Bandung : Remaja Roskarya, 2005) hal.10

buku yang berkaitan dengan website, strategi, pengelolaan website dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.¹⁸ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian ruangan PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang dan halaman *website* UIN Raden Fatah Palembang.

2. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁹

kami akan mewawancarai kepada kepala HUMAS atau seluruh staf yang bertugas mengelola *website* UIN Raden Fatah Palembang. Pada penelitian kualitatif

¹⁸ Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011) hal. 118

¹⁹ *Ibid*, hal.111

tidak ada sample acak tetapi sampel bertujuan, maksudnya peneliti mengajukan pertanyaan tergantung apa keperluan peneliti.

3. Dokumentasi

Tekhnik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah *website* UIN Raden Fatah Palembang, struktur kelembagaan, keadaan staf HUMAS dan informasi yang bertugas mengelola *website* UIN Raden Fatah Palembang.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, lalu dianalisis dengan teknik triangulasi, yaitu dengan ,menggabungkan ketiga hasil data sementara dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dibuat kesimpulan, kemudian data-data itu diolah atau direvisi kembali menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga penelitian ini dapat dengan mudah dipahami.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam sistematika pembahasan serta mempermudah dalam pencapaian tujuan, maka pembahasan dan penulisan dalam penelitian ini secara rinci akan diuraikan berdasarkan garis besar dan disajikan kedalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan. Dalam bab ini akan dijelaskan secara rinci pokok pikiran yang melatarbelakangi timbulnya masalah, pengertian judul, tujuan, dan kegunaan penelitian dan garis-garis besar dari isi skripsi ini.

BAB II adalah tinjauan umum tentang manajemen pengelolaan, meliputi pengertian manajemen, manajemen pengelolaan, pengertian berita, pengertian *website*, media, dan informasi.

BAB III adalah deskripsi wilayah penelitian berisikan tentang sejarah website UIN Raden Fatah Palembang, dan Bagaimana Pengelolaan berita pada *website* UIN Raden Fatah Palembang.

BAB IV adalah membahas dan menganalisa data serta menjawab dari bagaimana bentuk manajemen pengelolaan berita pada *website* Uin Raden Fatah Palembang serta hambatan-hambatan yang timbul dalam Manajemen pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah Palembang sebagai media informasi universitas.

BAB V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.²⁰ Maka dari itu Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, baik itu organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta, karena tanpa manajemen, semua usaha yang dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan keberhasilan dari organisasi akan sia-sia dan pencapaian tujuan organisasi tersebut akan lebih sulit dicapai. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen, *pertama* untuk mencapai tujuan organisasi, *kedua* untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan antara kelompok organisasi, *ketiga* untuk mencapai efisien dan efektivitas dalam kerja organisasi.²¹

Maka dari itu sangatlah penting dalam sebuah perusahaan atau sebuah organisasi menerapkan sebuah manajemen agar setiap kegiatan yang dilaksanakan menjadi efisien dan efektif, lebih dari itu manajemen perlu diperhatikan dan dilaksanakan agar semua tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik. Manajemen yang sempurna

²⁰ KBBI, *Pengertian Manajemen*, <https://kbbi.web.id/manajemen> , diakses pada tanggal 7 Oktober 2018

²¹ Handoko T. Hani, *manajemen edisi 2* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 1995) h. 6

ialah manajemen yang menerapkan semua tahapan dalam manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Dari kata tersebut, secara substantive, makna manajemen, mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Dengan demikian, muncul pertanyaan apa yang dikelola, bagaimana pengelolaanya, untuk apa dikelola dan siapa yang bertindak sebagai pengelola.²²

Menurut S.P Hasibuan menjelaskan bahwa manajemen dalam bahasa Inggris, artinya *to manage*, yaitu mengatur, oleh karena itu, menurutnya, pertanyaan yang muncul adalah apa yang diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, bagaimana mengaturnya, dan dimana harus diatur.²³

Pertanyaan tersebut menjelaskan objek pengelolaan manajemen. Oleh sebab itu, manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang di dalamnya terdapat upaya anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumber daya organisasi yang dimiliki.

²² Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h. 13

²³ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan masalah*. (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h. 13

James A.F Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi lainnya dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁴

G. R Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya

Lawerence A. Apley dan Oey Liang Lee menjelaskan bahwa sebagai seni dan ilmu, dalam menejemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan fikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktifitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan.²⁵

Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen ialah suatu seni dan ilmu dengan teknik-teknik untuk mengatur, mengarahkan, mengawasi, memengaruhi semua komponen atau sumber daya dalam organisai untuk saling bekerja sama dan saling menunjang untuk menacapai tujuan organisasi.

²⁴ Anton Athoillah. *Op., cit.* h. 16

²⁵ Bedjo siswanto, *Manajemen modern konsep dan aplikasi.* (Bandung : Sinar Baru, 1990), h.3

2. Proses Manajemen

Manajemen yang akan dibuat pada umumnya akan ada proses yang harus dilalui, tahapan dari proses manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, dan pengawasan. Tujuan dari proses manajemen ini adalah agar manajemen yang akan dilakukan ini dapat terarah dan tujuan yang akan dicapai dari manajemen ini dapat dengan mudah dicapai.

Teori manajemen dalam proses manajemen yang dikemukakan Goerge R. Terry adalah POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, dan pengawasan. Selanjutnya adalah teori dari Sondang P Siagian, mengemukakan bahwa proses manajemen adalah POACE (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating) yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian. Kemudian Harold Koonts dan Cyrill O'donnell mengemukakan bahwa proses manajemen adalah POSDC (Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling), yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengadaan pegawai, pemberian bimbingan, pengawasan.²⁶

Dalam buku yang ditulis oleh Morissan menjelaskan beberapa tahapan proses manajemen, sebagai berikut:

²⁶ Kustadi Suhandang, *manajemen Pers Dakwah*, (Bandung : Penerbit Marja, 2007), cet ke 1 h. 38

- a. Perencanaan adalah mencakup kegiatan penentuan tujuan serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan apa yang harus dilakukannya, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan yang memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik adalah dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.
- b. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Pembagian kerja adalah perincian tugas agar setiap individu organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan beberapa kegiatan.
- c. Pengarahan mempunyai fungsi untuk mengarahkan dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif.
- d. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum.

- e. Evaluasi evaluasi ini adalah langkah terakhir dalam proses manajemen dimana semua kegiatan kembali d evaluasi agar dapat mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang ada dan menjadi titik fokus untuk mencapai target yang diinginkan.²⁷

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa manajemen itu merupakan sebuah rangkaian proses. Proses manajemen pertama ialah perencanaan, merencanakan sebuah kegiatan dan menentukan target yang akan dicapai. Kedua, ialah pengorganisasian, adalah menyusun dan membuah sebuah struktur organisasi yang didalamnya melibatkan segenap sumber daya yang bekerja di dalam organisasi tersebut. Ketiga ialah pergerakan, setelah diawal melakukan sebuah rencana maka haruslah segera dilaksanakan. Keempat, yaitu pengawasan, dalam hal ini setiap kegiatan yang telah dilakukan harus selalu di awasi dan yang terakhir adalah evaluasi, yakni bagaimana cara mengatasi hambataan-hambatan pada saat pengelolaan berita tersebut.

B. Pengelolaan

Untuk mencapai tujuan dari organisasi, dibutuhkan sebuah manajemen yang baik. Dalam manajemen ini tidak lepas dari kata pengelolaan. Tidak sedikit orang yang mengartikan pengelolaan sama dengan arti manajemen. Karena antara manajemen dan pengelolaan memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan

²⁷ Morissan, *manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana, 2011 Edisi Revisi) h. 135

organisasi lembaga. pengelolaan merupakan sebuah bentuk bekerja dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi.

Satu yang harus diingat bahwa pengelolaan berbeda dengan kepemimpinan. Bila pengelolaan terjadi, terdapat kerja sama dengan orang pribadi maupun kelompok, maka seorang pemimpin bisa mencapai tujuan yang diharapkan tanpa perlu menjadi seorang manajer yang efektif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengelolaan adalah yang mempunyai makna :

1. Proses, cara, perbuatan mengelola
2. Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain
3. Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi
4. Proses yang memberikan pengawasaan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.²⁸

Menurut Suharsimi Arikunta, pengelolaan adalah suntantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaanselanjutnya.

²⁸<https://jagokatakata.com/arti-kata-pengelolaan.html>, diakses pada tanggal 17 September 2018

Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat yakni:

1. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
2. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
3. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.²⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan, adalah sebuah seni dalam manajemen yang merupakan proses penggunaan sumber daya organisasi mulai dari perencanaan pengarahan, pengorganisasian dan pengawasan agar tercapainya tujuan sebuah organisasi.

C. Berita

Berita telah menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Setiap hari ribuan berita menghampiri kehidupan kita. Pagi hari, koran memuat berita yang terjadi pada hari sebelumnya. Radio dan Televisi menyiarkan berita yang bukan hanya berasal dari kejadian hari kemarin, namun juga berita yang sedang terjadi secara langsung (*live*), perkembangan teknologi komunikasi berbasis

²⁹ Fauziyah, *pengertian pengelolaan*, digilib.uinsby.ac.id diakses pada tanggal 17 September 2018

komputer yang dikenal sebagai internet juga mempercepat penyebaran berita.³⁰ Bisa dikatakan bahwa berita sangatlah penting bagi manusia bahkan menjadi telah menjadi kebutuhan untuk beberapa golongan agar dapat melihat perkembangan atau suasana yang sedang terjadi atau yang telah terjadi sebagai referensi.

1. Pengertian Berita

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Cerita atau keterangan baru bisa disebut berita ketika kejadian atau peristiwa tersebut bermanfaat dan berpengaruh untuk orang banyak.

Dalam hal hal ini, beberapa ahli dan tokoh juga mengemukakan pendapatnya tentang definisi berita, diantaranya :

Morissan dalam bukunya menuliskan bahwa berita adalah informasi tetapi tidak semua informasi adalah berita. Lantas informasi seperti apa yang dapat dijadikan berita. Jika anda seorang reporter, informasi seperti apa yang dapat ditulis sebagai berita. Kita dapat mendefinisikan bahwa berita adalah informasi yang penting dan/atau menarik bagi khalayak ramai.³¹

³⁰ Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, (Jakarta, Kencana Prenada media Group, 2013), cet, ke-4, h. 3

³¹ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010), cet, ke-2, h. 8

Menurut Chdalaharnley dan james M. Neal berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecendrungan, situasi, kondisi interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus disampaikan secepatnya kepada khalayak.

Dalam buku Dasar-Dasar Jurnalistik A.M Hoeta Soehoet yang juga beliau merupakan pendiri sekaligus Mantan Rektor Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta:

1. Berita adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia
2. Berita bagi seseorang adalah keterangan mengenai suatu peristiwa atau isi pernyataan seseorang yang menurutnya perlu diketahui untuk mewujudkan filsafat hidupnya.
3. berita bagi surat kabar adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan yang perlu bagi pembacanya untuk mewujudkan filsafat hidupnya.³²

Adapun beberapa tokoh jurnalistik berpendapat tentang definisi berita diantaranya:

1. Paul D. Maessenner, dalam bukunya *Here's the News : News* adalah sebuah informasi yang baru tentang suatu peristiwa yang oenting dan

³² E-jurnal, *Pengertian Berita Menurut Para Ahli*, <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-berita-menurut-para-ahli.html?m=1>, Diakses tanggal 13 september 2018.

menarik dan minat. Berita radio dapat pula berarti, apa yang terjadi saat ini, apa yang segera terjadi dan apa yang akan terjadi.

2. Prof. Mitchel V. Charnley, dalam bukunya *Reporting : News* adalah laporan tentang fakta dan opini yang menarik perhatian dan penting, yang dibutuhkan masyarakat. James M. Neal dan Mitchel V Charnley mengartikan berita sebagai laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecendrungan suatu kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan pada khalayak.
3. *The New Grolier Webster International Dictionary*, berita adalah (1) Informasi hangat tentang suatu yang telah terjadi atau tentang sesuatu yang belum diketahui sebelumnya, (2) Informasi yang disajikan oleh media massa, (3) sesuatu atau seseorang sebagai subjek yang layak diberitakan oleh media.³³

Jadi menurut uraian di atas ialah berita adalah suatu informasi yang penting dan menarik yang mana berita tersebut bisa berupa opini, pernyataan atau peristiwa dari seseorang ataupun lebih yang dapat mempengaruhi atau merubah perilaku khalayak ramai.

2. Jenis Berita

³³ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment Kancah Baru Jurnalistik Dalm Industri Televisi*, (Yogyakarta, Pilar Media, 2006), cet-1, hal. 20

Setelah membahas pengertian dari pada berita, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali yang termasuk kedalam berita, maka dari itu dalam ilmu Jurnalistik membagi berita menjadi 2 kriteria yaitu:

a. Berita Keras

Berita keras atau *Hard News* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak secepatnya.

Berita keras disajikan dalam suatu program berita yang berdurasi mulai dari beberapa menit saja (misalnya *Breaking News*) hingga program berita yang berdurasi 30 menit, bahkan satu jam. Suatu program terdiri atas sejumlah berita keras atau dengan kata lain suatu program berita merupakan kumpulan dari berita keras. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi kedalam beberapa bentuk berita, yaitu: *straight news*, *features*, dan *infotainment*.

b. Berita Lunak

Berita lunak atau *Soft News* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu

program tersendiri diluar program berita. Program yang masuk berita lunak ini adalah: *Magazine, current affair*, dokumenter, dan *talk show*.³⁴

Dari jenis-jenis berita tersebut dapat d artikan bahwa berita itu disebut *hard news* ketika bersifat penting dan harus segera disiarkan, sedangkan untuk berita-berita penting namun tidak harus segera disiarkan dan tayang di luar program berita itu termasuk dalam kategori *soft news*.

D. Website

Website merupakan sebuah alat yang bersifat online, dapat digunakan untuk menjadi alat promosi dan juga bisa menjadi tempat pengumpulan informasi-informasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Website juga sering digunakan sebagai alat untuk mempermudah khalayak agar bisa mendapatkan informasi tentang sebuah perusahaan atau lembaga yang ingin diketahui.

1. Pengertian website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa di akses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Web* merupakan komponen atau kumpulan yang terdiri dari teks, gambar, dan suara animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi.

Menurut Wahyudi secara garis besar, *web* digolongkan menjadi 2 bagian yaitu :

³⁴ Morissan, *op.cit.*, h. 25-27

a. *WebStatis*

Web statis adalah *web* yang mempunyai halaman yang tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan melakukan perubahan pada code yang menjadi struktur dari halaman *web* tersebut.

b. *WebDinamis*

Web dinamis merupakan *web* yang secara struktur digunakan dengan tujuan melakukan *update* informasi halaman tanpa harus melakukan perubahan pada code halaman *web*. Konten yang terdapat di *web* dinamis pun tersimpan di sebuah *database*, sehingga bagi orang-orang yang tidak bisa akan *coding* pun dapat merubah isi konten tersebut tanpa harus menguasai bahasa pemrograman *web* yang biasa disebut dengan *coding*.

2. Kriteria Website yang Baik dan Ideal

Menurut Nanang Suryadi (Suryadi, 2012) dikutip dari laman resmi CNET/Bulder menjelaskan bahwa ada beberapa kriteria yang menentukan *website* termasuk *website* yang baik atau tidak, yaitu:

a) *Usability* :

Jacob Nielsen menerangkan *usability* sebagai “dapatkah seorang *user* menemukan cara untuk menggunakan *website* tersebut dengan efektif (*doing things right*)”

b) Sistem navigasi

Navigasi yang mudah dipahami oleh pengunjung secara keseluruhan.

c) *Graphic Design*

Pemilihan grafis, warna, bentuk, maupun typografi yang menarik visual pengunjung untuk menjelajahi *website*.

d) *Content*

Isi/konten yang bermanfaat, kecuali *website* tersebut adalah *website* eksperimental/*Show Off*

e) *Kompatibilitas*

Seberapa luas *website* didukung kompatibilitas peralatan yang ada, misalnya *browser* dengan berbagai plug-innya (*IE, Mozilla, opera, Netscape, Lynx, Avant, Maxthon* dan masih banyak lagi dengan berbagai versi dan pluginnya)

f) *Loading time*

Waktu panggil (*loading Time*), walaupun ada banyak faktor yang akan mempengaruhi waktu panggil (*loading Time*) *website* yang akan kita buka, diantaranya: besar bandwidth/kode pengakses, kondisi *webserver* pada saat diakses, aplikasi yang digunakan dalam membangun *website*, dsb. Anda memiliki waktu 8 detik pertama untuk meyakinkan pengunjung untuk meneruskan menjelajahi *website* anda atau menutup *browser* dan pergi ke *website* lain. Oleh karena itu letakkan ‘sesuatu’ di 8 detik pertama yang bisa menarik perhatian pengunjung.

g) *Functionality*

Ini akan melibatkan programmer dengan script-scriptnya untuk menciptakan sebuah *website* yang dinamis, interaktif dan ‘hidup’ yang bisa mengajak pengunjung berkomunikasi secara langsung, seberapa baik sebuah *website* yang bisa menarik perhatian pengunjung.³⁵

E. Media

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa arti “media” yaitu alat (sarana) komunikasi, seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Kemudian, “media massa” merupakan sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Mungkin tidak asing jika disebutkan bahwa koran, majalah, radio, atau televisi sebagai media. Hanya saja pemahaman ini hanya berhenti pada definisi yang ditawarkan oleh Laughey (2007:1) sebagai teknologi yang mengomunikasikan pesan kepada khalayak yang berada dalam lokasi, negara, atau bahkan bagian dunia yang berbeda. Sebagaimana juga dijelaskan Luhmann (2000: 2), bahwa apa yang disebutkan itu pada dasarnya lebih dikenal sebagai massa (*mass media*) yang berarti tidak adanya interaksi diantara pengirim pesan (*sender*) dan penerima pesan (*receiver*).³⁶

³⁵ Ely Sundari, Skripsi *analisis evaluasi kualitas website sistem pelayanan pelanggan pada PT. PLN (PERSERO) Rayon Rival Area Palembang menggunakan metode WEBQUAL (WEB Quality)*, h. 15

³⁶ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), cet, ke-1, h. 4

Menurut Syaiful Bahri Djamarah Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan. Menurut Schram Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut National Education Association (NEA) Media adalah sarana [komunikasi](#) dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Menurut Briggs media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

Dari banyaknya jenis media, maka dibagilah menjadi 3 jenis media yakni:

1. Media Visual: media visual adalah media yang bisa dilihat, dibaca dan diraba. Media ini mengandalkan indra penglihatan dan peraba. Berbagai jenis media ini sangat mudah untuk didapatkan. Contoh media yang sangat banyak dan mudah untuk didapatkan maupun dibuat sendiri. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.

2. Media Audio: media audio adalah media yang bisa didengar saja, menggunakan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio dan kaset suara atau CD dan sebagainya.

3. Media Audio Visual: media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD. [Internet](#) termasuk

dalam bentuk media audio visual, tetapi lebih lengkap dan menyatukan semua jenis format media, disebut [Multimedia](#) karena berbagai format ada dalam internet.³⁷

Jadi media adalah sebuah alat komunikasi untuk menyebarkan informasi atau berita dan juga bisa sebagai teknologi pembawa pesan untuk keperluan pembelajaran bisa dalam bentuk visual, audio atau visual audio

F. Informasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan informasi sebagai penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita sesuatu. Informasi merupakan data yang telah diolah atau dianalisis dengan suatu cara bermakna sehingga dapat memberikan manfaat (arti) bagi pengguna. Pengolahan atau analisis dari data mentah akan menghasilkan data baru atau informasi yang lebih baru yang akan menjadi pengetahuan bagi para penggunanya. Dari informasi baru yang telah diolah atau dianalisis inilah para pengguna dapat menggunakannya untuk membuat perencanaan pekerjaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian dalam lingkungan.

Beberapa ahli berpendapat tentang apa itu informasi, diantaranya:

Menurut Raymond Mc. Leod informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Menurut Tata Sutabri, S.kom., adalah data yang

³⁷ Fajar Ashar, *pengertian dan jenis media*, <http://pengertianahli.id/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html>, Diakses pada tanggal 14 September 2018

telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan

Menurut Jogiyanto HM., informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.³⁸

Data yang telah diolah menjadi informasi akan diinterpretasikan oleh para penggunanya. Pengguna yang selektif akan memilih dan mengolah dari informasi-informasi yang dibutuhkannya. Pengguna akan selektif terhadap jenis maupun kualitasnya sehingga informasi yang diperoleh dan dimilikinya benar-benar akan memberi arti secara maksimal.³⁹

Berdasarkan uraian informasi di atas, data yang telah diolah baaru dapat dikatakan sebagai informasi. Informasi yang baaik harus berarti atau bermanfaat bagi penggunanya. Ciri-ciri informasi yang baik adalah yang telah diolah atau dianalisis dan bermanfaat bagi penggunanya. Hal ini dipertegas oleh Deni Darmawan (2013) yang menyatakan bahwa setidaknya ada 3 hal penting tentang informasi, yaitu

³⁸ Sarjanaku, *penegertian informasi menurut para ahli*, www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-informasi-menurut-para-ahli.html, diakses pada tanggal 18 September 2018

³⁹ Helmawati, *sistem informasi manajemen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), cet-1, h. 17

informasi merupakan hasil pengolahan data; informasi memberikan makna atau arti; dan informasi berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian.

Informasi yang berkualitas bagi pengguna dapat dilihat dari empat faktor (Stoner, 1996), yaitu: mutu, ketepatan waktu, jumlah dan relevansinya. Berikut penjelasannya:

1. Mutu

Semakin akurat informasi, semakin tinggi mutunya, dan semakin aman pula pengguna dapat mengandalkannya dalam mengambil keputusan jika informasi yang bermutu tinggi tidak menambah secara material terhadap kemampuan pengguna untuk mengambil keputusan, itu tidak ada nilainya selain menambah biaya.

2. Ketepatan waktu

Untuk pengendalian yang efektif, tindakan korektif harus diterapkan sebelum terjadi jauh dari rencana atau standar.

3. Jumlah

Para pengguna informasi akan sulit mengambil keputusan yang cermat dan tepat waktu tanpa informasi yang cukup. Akan tetapi, pengguna sering dibanjiri dengan informasi yang terlalu banyak, tidak “nyambung” (tidak relevan), dan tidak ada gunanya

4. Relevansi

Informasi yang diterima para pengguna harus pula relevan dengan tanggung jawab dan tugas mereka. Misalnya, hanya perlu mengetahui informasi mengenai kondisi peserta didik yang berada dalam tanggung jawabnya dan bagaimana ia mengelola kelasnya.⁴⁰

Jadi informasi adalah berupa data yang telah dikelola dan menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan sekarang dan yang akan datang. Dalam pembuatan informasi harus memperhatikan aspek mutu informasinya, ketepatan waktunya, jumlah informasinya jgn sampai terlalu padat sehingga membuat pengguna malas untuk membacanya dan yang terpenting harus relevan dengan segala aspek pengguna.

G. Teori Hambatan

Untuk mengetahui bagaimana mengolah hambatan yang dihadapi oleh *website* UIN Raden Fatah maka penulis menggunakan teori TOC (*Theory Of Constraints*), teori ini merupakan suatu filosofi manajemen yang dikembangkan oleh Eliyahu M. Goldratt.

Teori ini dituangkan di dalam perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan cara memaksimalkan suatu tingkatan produksinya dan juga meminimalisir tingkat biaya simpan, langsung, tidak langsung dan juga modal. Teori kendala diterapkan dengan memfokuskan di pengelolaan operasi yang memiliki kendala di mana hal tersebut merupakan kunci dai dalam meningkatkan proses

⁴⁰*Ibid*, h. 18-19

produksi yang memiliki pengaruh pada keseluruhan profitabilitas. Kendala tersebut dikelompokkan beberapa jenis menurut Hansen dan Mowen, yaitu kendala internal yang berasal dari perusahaan dan kendala yang berasal dari luar perusahaan.

Kaplan dan Atkinson juga membedakan kendala ke dalam tiga bagian diantaranya adalah kendala sumberdaya, kendala pasar dan juga kendala keseimbangan. Kendala-kendala tersebut yang membatasi kinerja perusahaan yang memerlukan pendekatan kendala yang nantinya untuk mendukung kemajuan perusahaan.

Dalam mengimplementasi ide-ide sebagai solusi dari suatu permasalahan, Goldratt mengembangkan lima langkah yang berurutan agar proses perbaikan lebih terfokus dan memberikan pengaruh positif yang lebih baik bagi sistem sebelumnya. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Identifikasi sumber daya kendala (Constraints) dalam sistem, yaitu memprioritaskan menurut pengaruh terhadap tujuan. Walaupun mungkin ada banyak kendala dalam suatu waktu, biasanya hanya sedikit kendala yang sesungguhnya dalam sistem itu.
2. Putuskan bagaimana menghilangkan kendala tersebut, pada tahap ini ditentukan bagaimana menghilangkan kendala yang telah ditemukan dengan mempertimbangkan perubahan dengan biaya terendah.
3. Subordinatkan sumber daya lain untuk mendukung langkah 2. menagguhkan hal – hal yang lain yang bukan kendala dari pertimbangan

pembuatan keputusan. Alasannya, segala sesuatu yang hilang pada kendala tidak memberikan pengaruh karena sumber – sumber daya itu masih cukup tersedia.

4. Lakukan kendala untuk memperbaiki performansi constraint sistem. Memprioritaskan solusi masalah pada kendala sistem tidak memuaskan.

5. Kembali ke langkah pertama untuk peningkatan terus menerus, jika langkah– langkah sebelumnya memunculkan kendala – kendala baru dalam sistem tersebut.⁴¹

Kesimpulannya adalah teori kendala diterapkan dengan lebih fokus pada pengolahan operasi yang mana terdapat kendala yang sekaligus sebagai kunci untuk meningkatkan kinerja produksi.

⁴¹Ridwan iskandar, jurnal, *TOC (Theory of constraints)*,
<https://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/81-konsep-dasar-dalam-teori-kendala.pdf>, d
akses pada tanggal 23 Oktober 2018

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat UIN Raden Fatah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 November 1964 di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitanya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A Rasyid Sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar ulama se-Indonesia di Palembang tahun 1957.

Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang dan Muchtar Effendi sebagai sekretaris. Tahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari pejabat pemerintah, ulama, dan tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin dan dua dua fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syari'ah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, yang masing-masing kedua fakultas ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu.

Dalam perkembangan berikutnya, IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan surat keputusan Menteri Agama R.I Nomot 103 Tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996.

Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.⁴²

Akhirnya melalui perjuangan panjang dari seluruh civitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumsel pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 tahun 2014

⁴²Panitia ospek Perisai, *Buku Panduan ospek Perisai 2015*, (Palembang: Noerfikri, 2015) h. 9

tentang perubahan IAIN menjadi UIN Raden Fatah Palembang merupakan sejarah transformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Perubahan ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa yang akan datang.

Sejak berdiri dan diresmikan UIN Raden Fatah telah mengalami beberapa kali pergantian rektor. Secara periodik, dari tahun 1964 sampai dengan sekarang ialah sebagai berikut:

1. Prof. K.H. Ibrahim Hoesen, LMI, tahun 1964-1965
2. K.H. Ahmad Sajari, tahun 1965-1966
3. Brigjen. H. Abu Yazid Bustami, tahun 1966-1967
4. K.H. Zainal Abidin Fikri, tahun 1967-1972
5. H. Isa Sarul, MA, tahun 1972- 1975
6. Brigjen. H. Asnawi Mangku Alam (*care taker* Rektor) tahun 1975
7. Prof. H. Zainal Abidin, tahun 1976-1984
8. Drs. Usman Said, tahun 1984-1994
9. Prof. Dr. H. Moh. Said, MA, tahun 1994-1998
10. Prof. Dr. H. Jalaluddin, tahun 1998-2003
11. Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA, tahun 2003-2007
12. Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA, tahun 2007-2015
13. Prof. Dr. M. Sirozi, Ph.D, tahun 2016-sekarang

Menurut letak geografisnya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Utara bebatasan dengan Rumah Sakit Umum
- d. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Jalan Raya

B. Visi, Misi dan Tujuan UIN Raden Fatah Palembang

1. Visi Universitas UIN Raden Fatah Palembang ialah Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan,dan Berkarakter Islami.
2. Misi UIN Raden Fatah Palembang :
 - a. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawanan.
 - b. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
 - c. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab.
3. Tujuan Universitas adalah:
 - a. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.

- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
- c. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.⁴³

Tujuan tersebut sesuai dengan tugas pokok UIN yang tercantum dalam peraturan pemerintah No. 33/1985, yakni “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan pada masyarakat dibidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.”

Tujuan itu diperinci menjadi : (1) Tujuan eksistensial, yakni memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam. (2) Tujuan Institusional yakni membentuk sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan, yang bertaqwa dan berakhlak mulia, yang cakap dan trampil serta bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan negara.⁴⁴

C. Program Pendidikan dan Program Perkuliahan

Organisasi yang berjalan dengan baik dan mengaharap tercapainya tujuan bersama tentu mempunyai berbagai macam program kegiatan, program tersebut dibuat dan dilaksanakan oleh semua orang yang terlibat didalamnya. UIN Raden

⁴³ www.radenfatah.ac.id, profil UIN Raden Fatah, di akses pada tanggal 10 Desember 2018

⁴⁴ Panitia ospek perisai, *Loc. Cit*

Fatah salah satu perguruan tinggi yang telah menciptakan berbagai macam program, baik program pendidikan maupun program perkuliahan.

1. Program Pendidikan UIN Raden Fatah Palembang terdiri atas:
 - a. Program pendidikan akademik, yang bertujuan untuk penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.
 - b. Program pendidikan profesional yang bertujuan untuk memberikan kesiapan penerapan keahlian profesional dalam salah satu bidang ilmu pengetahuan agama Islam.
 - c. Program pendidikan akademik di UIN Raden Fatah adalah program sarjana
 - d. Program pendidikan profesio[nal di UIN Raden Fatah terdiri dari program diploma, program Akta, dan program spesialis.
 - e. Jika kebutuhan menghendaki dapat diadakan program khusus.

2. Jenjang pendidikan

- a. Program Strata satu (S1)

Program S1 adalah program akademik untuk memperoleh gelar sarjana dan ilmu-ilmu keislaman. Lama masa studi antara 10-14 semester, paling cepat delapan semester delapan semester (4 tahun) dan paling lama 14 semester (7 tahun), terhitung dari mulai terdaftar sebagai mahasiswa pada semester pertama.

Program sarjana (S1) bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk memahami secara mendalam salah satu bidang ilmu agama

Islam sebagai keahlian khusus, serta memiliki keahlian dan keterampilan untuk bekerja secara profesional dalam salah satu bidang ilmu agama Islam.

b. Program Diploma Dua (D2) dan Diploma Tiga (D3)

Program D2 adalah program non gelar dengan masa study antara 5-8 semester. Tujuan D2 adalah untuk menyiapkan calon tenaga profesional yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan pancasila dan UUD 1945, serta berkualifikasi dalam bidang profesi yang digelutinya dan Program Diploma Tiga (D3) adalah program pendidikan yang berkualitas, keimanan, ketaqwaan, keilmuan dan berakhlak mulia dengan masa study antara 6-10 semester. D3 di UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan pada Fakultas Ekonomis dan Bisnis Islam (FEBI) yang difokuskan pada perbankan syariah.

Akan tetapi program d2 dan d3 ini sudah tidak dibuka lagi di UIN Raden Fatah Palembang. Seperti yang dikatakan oleh pihak Humas pada saat wawancara berkenaan hal itu, yakni:

“untuk program d2 dengan d3 dulu memang ada namun sekarang sudah tidak di buka lagi hanya mahasiswanya masih ada, klo untuk penerimaan mahasiswa d2 dengan d3 sudah tidak lagi”⁴⁵

c. Program pascasarjana (S2), (S3)

⁴⁵Wawancara dengan ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden fatah di gedung rektorat ruang Humas Uin Raden Fatah 10Desember 2018

Program S2 dan S3 adalah program pendidik untuk menyiapkan tenaga ahli dalam disiplin ilmu dari ilmu-ilmu keislaman dengan masa study 4 tahun. Program studi S2 Ilmu Pendidikan dengan konsentrasi Pemikiran, Metodologi, dan Manajemen. Program study Sejarah Peradaban Islam dengan konsentrasi Islam Indonesia, Tafsir Hadits dan Politik Islam. Program Studi Pemikiran Hukum Peradilan Agama. Sedangkan S3 program study Peradaban Islam Melayu dengan konsetrasi Islam Melayu Nusantara dan Pemikiran Pendidikan Islam.

D. Profil Subbagian Humas, Publikasi dan Dokumentasi UIN Raden Fatah Palembang

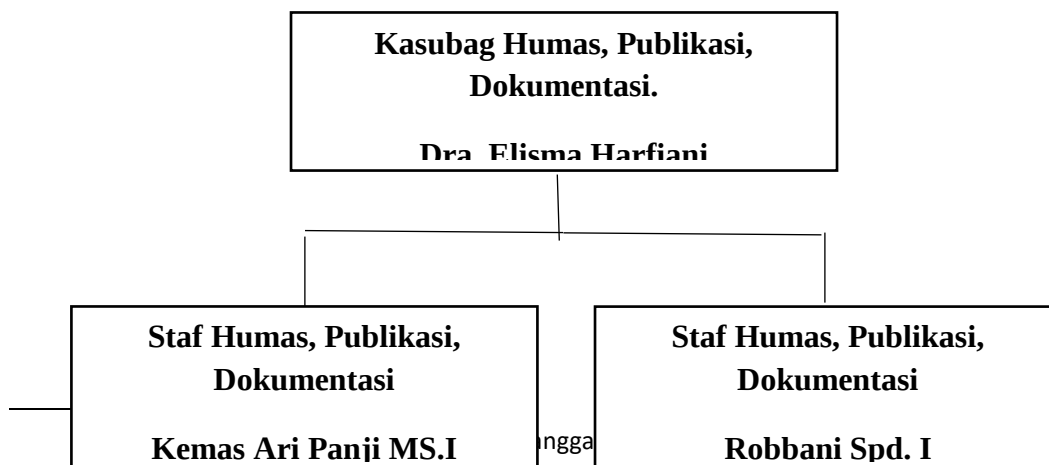
Subbagian humas, publikasi dan dokumentasi merupakan bagian dari tata usaha UIN Raden Fatah Palembang. Tugas dan Fungsi Subbagian humas, publikasi dan dokumentasi sangat signifikan dalam menghadapi berbagai permasalahan social yang sering timbul dalam masyarakat. Peranan subbagian humas, publikasi dan dokumentasi pada saat ini sungguh sangat besar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang melekat padanya.

Di era globalisasi informasi yang serba cepat, tentu tugas dan fungsi ini harus diselaraskan dengan arus informasi yang tidak ada lagi pembatas ruang dalam penyebarannya. Apalagi saat ini pemerintah telah mengeluarkan UU Nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, yang merupakan suatu tantangan

dalam perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat telah menyebabkan perubahan kegiatan kehidupan manusia dalam berbagai bidang.⁴⁶

Subbagian humas, publikasi dan dokumentasi mempunyai tugas penting untuk mengatur jadwal kegiatan rektorat, kegiatan kehumasan dan kegiatan secara menyeluruh mengenai UIN Raden Fatah Palembang. Di era sekarang ini semua informasi yang disampaikan harus lebih cepat, inilah tugas dari subbagian humas, publikasi dan dokumentasi untuk siapa dalam menghadapi situasi yang ada sekarang ini. Subbagian humas, publikasi dan dokumentasi memiliki jembatan tersendiri dalam kegiatan Rektorat, subbagian humas, publikasi dan dokumentasi bertanggung jawab penuh dalam keseluruhan kegiatan dan dalam peningkatan mutu UIN Raden Fatah Palembang. Kasubbag humas, publikasi dan dokumentasi adalah Dra. Elisma Harfiani, MM dan staf humas, publikasi dan dokumentasi ada Kemas Ari Panji dan Robbani.

Berikut struktur kerja dari tim pengelolaan *website* UIN Raden Fatah Palembang:



Sumber: Subbagian Humas, Publikasi dan Dokumentasi

Penejelasan :

1. Ibuk Dra. Elisma Harfiani selaku ketua Humas Uin Raden Fatah dalam pengelolaan *website* bertanggung jawab sebagai penanggung jawab *website* juga sebagai editor berita, seluruh berita yang masuk harus di cek oleh ibuk Elisma terlebih dahulu kemudian di upload ke *website*.
2. Kemas Ari Panji MS.I merupakan staf Humas dan juga tim pengelola berita *website* UIN Raden Fatah. Dalam Pengelolaan berita *website* bertanggung jawab dalam penulisan berita dan mengupload berita di web.
3. Robbani S.Pd.I merupakan staf Humas dan juga tim pengelola berita *website* Uin Raden Fatah, bertanggung jawab menulis berita, mengedit berita, gambar dan mengupload d web.

E. Profil PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang

PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) merupakan salah satu lembaga yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang salah satu fungsinya menyimpan dan mengelola data-data UIN Raden Fatah. PUSTIPD juga mempunyai visi dan misi yakni:

1. Visi

Menjadikan Teknologi Informasi sebagai media transformasi keilmuan, dalam upaya mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan tanggap dengan kebutuhan civitas akademika UIN Raden Fatah.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pengelolaan data dan informasi secara profesional
- b. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi yang informatif dan komunikatif
- c. Mengembangkan dan meningkatkan berbagai olahan data akademik, kepegawaian, dan keuangan yang siap saji dan dapat dipilih dan diakses secara terbatas (data keuangan) dan tak terbatas (data akademik dan kepegawaian) oleh pengguna kapan dan di mana saja.
- d. Memberikan layanan TI yang prima kepada civitas akademika dan stakeholders secara bermartabat dan bersahabat.
- e. Berperan aktif meningkatkan kemampuan dan keterampilan civitas akademika dalam bidang teknologi informasi.

Tentunya ada tim untuk mengelola *website* ini, di bawah ini penulis membuat daftar tim pengelolaan *website* yang ada di PUSTIPD berikut tugas atau jabatannya, yakni :⁴⁷

NO	NAMA	JABATAN
1.	Fahrudin. M.Kom.	Kepala PUSTIPD
2.	Awang Sugiarto. S.Kom.,IT- IL.MTA	Divisi Diklat
3.	Naenggolan.MTCNA.,MTCRE	Divisi Jaringan
4.	Insan Mustofa NA.S.Pd.i.,MTCNA.,MTCRE	Divisi Jaringan
5.	KMS. Jumansyah. HM.S.SI.IT- IL.MTA	Divisi Pengembang Software
6.	Jawasi. S.Pd.I	Divisi Pengembang Software
7.	A.Arroyan Rasyid. S.Kom	Divisi Pengembang Software

⁴⁷ *Ibid*, www.radenfatah.ac.id di akses pada tanggal 10 Desember 2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Humas UIN Raden Fatah dan juga PUSTIPD UIN selaku pengelola berita website UIN Raden Fatah yang beralamat www.uinradenfatah.ac.id. Objek yang diambil adalah data *website* UIN Raden Fatah dan orang-orang yang mengelola *website* yaitu staf Humas dan PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini berfokus pada manajemen pengelolaan *website* UIN Raden Fatah Palembang maka digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian.

Wawancara dilaksanakan dengan cara komunikasi langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan, wawancara dilakukan di ruang Humas dengan narasumber kepala Subbag Humas beserta staf dan staf PUSTIPD yang mengelola langsung *website* UIN Raden Fatah Palembang. Observasi yang penulis lakukan adalah dengan mengamati secara langsung *content* (isi) yang dimuat dalam *website* UIN Raden Fatah dan juga mengamati ruangan Humas tempat pengelolaan *website* UIN Raden Fatah Palembang.

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengambilan data yang penulis gunakan sebagai data pelengkap yang diambil dari dokumen-dokumen dari Humas, seperti

data-data mengenai *website* yang ada di Humas yang dapat menambah keakuratan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

A. Manajemen pengelolaan *Website* UIN Raden Fatah Palembang

1. *Planning* (perencanaan)

a. Proses awal dalam pengelolaan *website*

Website UIN Raden Fatah Palembang beralamat resmi www.uinradenfatah.ac.id pertama kali dibuat pada awal tahun 2010 dengan tampilan yang sangat sederhana dengan domain yang sama, seperti yang di utarakan oleh bapak Fahrudin selaku kepala PUSTIPD Uin Raden Fatah Palembang, yakni: “kalau dak salah 2010 awal website di aktifkan, dengan tampilan yang sederhana tapi domainnya masih sama yakni radenfatah.ac.id hingga pada tahun 2015 baru di ganti seperti sekarang”,⁴⁸

Awal perencanaan dibuatnya *website* ini yakni agar dapat memperkenalkan UIN Raden Fatah kepada masyarakat luas melalui dunia Internet, dengan mengupdate setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UIN Raden Fatah, baik kegiatan yang berada di dalam UIN maupun yang berada di luar Kampus UIN Raden

⁴⁸ Wawancara dengan bapak Fahrudin selaku kepala PUSTIPD pada tanggal 10 Desember 2018

Fatah sekaligus juga sebagai tugas Humas untuk memperkenalkan atau mempromosikan UIN Raden Fatah.

Kegiatan pengelolaan *website* merupakan salah satu tugas yang diemban oleh bagian Humas dalam rangka mempublish atau mengupload beberapa kegiatan di *website*. Pada awal dijalankan tampilan dan domainnya masih sangat sederhana hingga pada tahun 2015 tim-tim Humas dan pihak PUSTIPD membuat ulang desain *web* yang baru seperti sekarang.

Adapun tujuan di buatnya *website* UIN Raden Fatah ini untuk mengikuti perkembangan zaman dan juga memperkenalkan UIN Raden Fatah kepada masyarakat seperti yang di ungkapkan oleh kepala Humas UIN Raden Fatah bahwa:

“Kitakan tau untuk zaman sekarang internet sudah sangat diminati jadi dengan adanya *website* ini ya tujuannya sendiri sudah pasti untuk ajang promosi, karna memang pada dasarnya membuat *website* itu untuk memperlihatkan kegiatan kita kepada masyarakat dan juga menambah pengetahuan khalayak tentang universitas kita dan juga *website* ini sendiri juga bisa menjadi penyimpan data dan lainya”⁴⁹

Tujuan dibuatnya *website* UIN Raden Fatah Palembang selain untuk mempermudah akses informasi kepada masyarakat juga sebagai ajang promosi, karna di *website* tersebut dimuat berita-berita tentang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan UIN Raden Fatah Palembang.

⁴⁹ Wawancara dengan ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden fatah di gedung rektorat ruang Humas Uin Raden Fatah 19 November 2018

Dengan adanya *website* ini juga berarti UIN Raden Fatah Palembang mendukung yang Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, selanjutnya tidak lain tidak bukan adalah dalam rangka transparansi di berbagai kegiatan yang dilakukan terutama dilingkungan UIN Raden Fatah Palembang adapun yang lainnya dengan adanya *website* ini masyarakat lebih tau perkembangan dan kemajuan yang dilakukan oleh UIN Raden Fatah hingga saat ini.

Tidak hanya *website* UIN Raden Fatah secara umum, PUSTIPD juga membuat *website-website* untuk setiap fakultas yang ada agar mempermudah tim dari Humas mengumpulkan berita dari berbagai fakultas, jadi, mereka diberikan akses untuk mengupload berita yang ada pada mereka. Ini seperti yang dikatakan kepala humas UIN Raden Fatah: “jadi dari PUSTIPD yang membuatkan kami hanya mengisi beritanya dan juga di setiap fakultas dibuatkan *website-website* khusus agar memudahkan mereka dan juga pihak humas dalam memberikan berita atau memasukan berita kedalam *website*”⁵⁰

Adanya *website* di setiap fakultas membuat berita untuk lingkungan internal UIN Raden Fatah semakin mudah untuk didapatkan, ataupun pemberitahuan-pemberitahuan yang sifatnya cepat, tepat dan tanpa biaya. Setiap kegiatan yang dilakukan bisa langsung *terhandle* di setiap Fakultas.

⁵⁰ Wawancara dengan ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di gedung rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah 19 November 2018

Pengelolaan yang dilakukan oleh tim Humas ini awalnya tidak melibatkan tim namun hanya perorangan, tapi semakin berjalanya waktu akhirnya humas membentuk tim untuk mengelola website tersebut. Dalam pengelolaan *website* ini, sejak dibuatkan oleh pihak PUSTIPD maka ritme yang dilakukan oleh tim Humas dalam pengelolaan *website* ini harus terus menerus *up-date*, tidak ada kata berhenti untuk mengelola setiap konten dalam *website*.

b. SDM yang mengelola *website*

Setelah melakukan pengamatan peneliti melihat bahwa tim yang mengelola *website* UIN Raden Fatah Palembang yakni staf bagian Humas UIN Raden Fatah Palembang. Tim ini hanya terdiri dari 3 orang yang mengelola *website*, keseluruhan tim ini setiap hari bekerja dihadapan komputer dan dengan teliti melakukan pengelolaan *website*. ” yang mengelola *website* UIN Raden Fatah ini hanya 2 orang termasuk saya jadi tiga, kami-kami inilah yang mengelola yang mencari dan mengupload ke dalam *website* ”⁵¹

Adapun PUSTIPD sebagai pangkalan data informasi UIN Raden fatah hanya bertugas untuk membuat dan mendesain dari *website* tersebut, desain, background yang ada dalam *website* tersebut semuanya yang mengelola adalah PUSTIPD untuk seluruh isi gambar kontennya adalah tugas dari Humas Uin Raden Fatah seperti yang

⁵¹ Wawancara dengan ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden fatah di gedung rektorat ruang Humas Uin Raden Fatah 19 November 2018

di sampaikan staf PUTIPD : “Kalo untuk berita itu di humas, di PUSTIPD hanya mendesain rumahnya atau domainnya, nah desainnya itu standar sih sesuai kebutuhan sekarang dan sesuai perkembangan sekarang”,⁵²

Pengelolaan *website* yang dikelola secara profesional dengan membentuk tim pengelolaan website yang terdiri dari staf Humas dan staf PUSTIPD maka sejauh ini *website* UIN Raden Fatah sudah semakin membaik. Isi dan informasi dari *website* sangat meluas karena setiap hari dilakukan pengupdatean secara terus menerus karena *website* ini bersifat online.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi para staf ditempatkan dalam bidang masing-masing, misalnya staf yang berasal dari lulusan komputer ditempatkan dibagian pengelolaan teknik komputer dan untuk yang staf yang lulusan jurusan komunikasi ditempatkan dibagian pengelolaan berita dan data. Jadi tidak ada staf yang tidak mengerti tentang pekerjaannya. Seperti yang di ungkapkan oleh Dra. Elisma Harfiani bahwa:

“kalau untuk bidang masing-masing alhamdulillah seluruh tim Humas disini semuanya handal-handal, mereka bisa bekerja sesuai bidang masing-masing, seluruhnya berkompeten dalam bidangnya, jadi meskipun hanya bertiga namun bisa menghandle berita seUIN ini”

Dengan pembagian tugas ini dapat tersusunya kinerja pegawai yang baik dan tidak terjadi tumpang tindih satu sama lain dalam bekerja, dan kesemuanya selalu

⁵² Wawancara dengan Jumansyah staf PUSTIPD divisi pengembangan software Uin Raden Fatah 19 November 2018

dikontrol oleh pemimpin Humas. Pembagian tugas ini dilakukan berdasarkan kemampuan dari staf Humas.

Adapun jumlah pegawai Humas yang mengelola *website* UIN Raden Fatah Palembang ada 3 orang sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	Dra. Elisma Harfiani	Kasubag Humas
2	Kemas Ari Panji Ms.I	Staf humas
3	Robbani S.Pd.I	Staf Humas

Sumber: data dari HUMAS UIN Raden Fatah

Keterangan:

4. Ibuk Dra. Elisma Harfiani selaku ketua Humas Uin Raden Fatah dalam pengelolaan *website* bertanggung jawab sebagai penanggung jawab *website* juga sebagai editor berita, seluruh berita yang masuk harus di cek oleh ibuk Elisma terlebih dahulu kemudian di upload ke *website*.
5. Kemas Ari Panji MS.I merupakan staf Humas dan juga tim pengelola berita *website* UIN Raden Fatah. Dalam Pengelolaan berita *website* bertanggung jawab dalam penulisan berita dan mengupload berita di web.

6. Robbani S.Pd.I merupakan staf Humas dan juga tim pengelola berita *website* Uin Raden Fatah, bertanggung jawab menulis berita, mengedit berita, gambar dan mengupload d web.

Berdasarkan pengamatan penulisan dilapangan walaupun terdapat sedikit tenaga pegawai dan staf di Humas tidak membuat pegawai lesu dan tidak berkarya, seperti yang disampaikan oleh kasubag humas: “anggota humas disini alhamdulillah semangatnya tidak pernah kendor, selalu fit, obat yang di makan kuat-kuat”⁵³.

Memang jika dilihat darin banyaknya fakultas yang ada di UIN Raden Fatah dengan tim yang mengelola berita ini sangat tidak seimbang. Menampung berita dari setiap Fakultas kemudian dikelola kembali hanya dengan tiga orang lalu akan di *upload* pada hari itu juga memang membutuhkan semangat dan kerja sama tim yang kuat, jika tidak pengelolaan ini akan berantakan dan *website* tidak akan berjalan lancar.

c. Sarana dan prasarana serta dana dalam menunjang pengadaan *website*

Setelah tim Humas mendapat tugas untuk mengelola *website* UIN Raden Fatah, maka sarana dan prasarana dalam menunjang pengadaan *website* memang sangat diperlukan. pengelolaan *website* ini artinya adalah pengelolaan situs , jadi

⁵³ Wawancara dengan ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden fatah di gedung rektorat ruang Humas Uin Raden Fatah 19 November 2018

memang butuh sarana dan prasarana, seperti jaringan, internet, perangkat-perangkat dan lain-lain.

Namun dalam pengelolaan *website* ini tidak ada dana yang dikeluarkan oleh pihak Humas. Karena dana untuk mengurus segala kebutuhan untuk pengelolaan di atur oleh pihak keuangan, adapun masalah pembayaran peralatan koneksi internet pihak humas bekerja sama dengan PUSTIPD dan untuk pembayaran itu langsung dari pihak keuangan.

Seperti di ungkapkan oleh ibu Elisma Harfiani selaku ketua bagian Humas UIN Raden Fatah bahwa: “kami tidak memakai dana, untuk urusan alat-alat koneksi seperti wifi itu kami bekerja sama dengan pihak PUSTIPD dan untuk masalah bayaran bulanan itu langsung yang bertanggung jawab adalah pihak keuangan”,⁵⁴

Pada awal pengelolaannya *website* UIN Raden Fatah ini, sarana dan prasarananya telah di sediakan berupa beberapa komputer dan juga wifi conecter dan bisa langsung di pakai.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, di bagian Humas terdapat ruangan yang cukup luas, dimana di dalamnya terdapat beberapa meja dan komputer, dimana

⁵⁴ Wawancara dengan ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden fatah di gedung rektorat ruang Humas Uin Raden Fatah 19 November 2018

meja yang paling depan merupakan meja untuk kepala Humas UIN Raden Fatah dan meja di samping kiri meja staf Humas. Terdapat juga kursi bagi tamu yang hadir.

Ketersediaan sarana dan prasarana memang sangat membantu menunjang bagi setiap pekerjaan yang kita lakukan dan tidak terkecuali lagi pegawai Humas UIN Raden Fatah. Dari hasil pengamatan dilapangan kondisi sarana dan prasarana di ruangan Humas sudah baik. Untuk masalah biaya atau dana karena itu tidak dari bagian Humas jadi tidak ada kendala mengenai dana tersebut.

2. *Organizing* (pengorganisasian)

a. Pembagian tugas dalam pengelolaan *website*

Pada umumnya, manajemen pengelolaan berita *website* ini juga memperhatikan pokok dan fungsi tugas masing-masing pegawai. Hal ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi yang ada, maka perlu dibuat suatu pembagian tugas yang jelas bagi masing-masing pegawai. Pembagian tugas ini sesuai dengan latar belakang dan kemampuan masing-masing sehingga dalam pelaksanaannya nanti tidak mengalami hambatan yang sangat berat.

Namun berbeda dengan keadaan yang terjadi dalam Humas UIN Raden fatah, dikarenakan minimnya SDM yang ada, membuat pembagian tugas ini dilakukan secara acak, jadi ketika ada sebuah acara atau event yang akan menjadi bahan dalam *website* seluruh tim Humas semuanya langsung terjun kelapangan, pembagian tugas langsung pada saat itu dan dilakukan secara mendadak, seperti

misalnya jika ibu Elisma selaku kepala Humas menjadi moderator d acara tersebut maka yang meliput dan menulis berita adalah dua anggotanya, bgtupun juga sebaliknya jika salah satu anggota Humas menjadi panitia dalm sebuah acara maka ibu Elisma juga langsung terjun meliput atau menulis berita.

Seperti apa yang di jelaskan oleh ibu Elisma pada saat wawancara, beliau mengatakan:“Disini tidak ada pembagian tugas, karena ya SDMnya sedikit, jadi mau tidak mau jika ada event yang harus diliput maka seluruh tim harus terjun sama-sama, kalo misalnya ibu jadi MC berarti dua anggota saya yang meliput, pun kalo mereka yang menjadi panitia ibu yang meliput, begitu”⁵⁵

Pada intinya ini adalah Tim, jadi harus mendukung satu sama lain. Karena hanya terdiri dari tiga orang, pada pelaksanaan tugas sehari-hari Tim Humas harus bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing. Pengelolaan berita *website* ini di koordinir langsung oleh ibu Elisma sendiri selaku kepala Humas UIN Raden Fatah.

Isi atau konten dalam website melibatkan seluruh prodi dengan cara masuk ke sub administrator ke situs web. Dengan cara ini para admin dapat mempublish kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara langsung. Selain itu mereka juga dapat mempublish apabila ada kegiatan di prodi masing-masing dan mengirimkan artikel dan tulisan. Seperti yang di utarakan Jumansyah staf PUSTIPD divisi pengembangan software menyatakan:

⁵⁵ Wawancara dengan ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden fatah di gedung rektorat ruang Humas Uin Raden Fatah 19 November 2018

“Untuk isinya sendiri itu kan selain humas UIN, seluruh prodi yang ada juga bisa mengakses web tersebut, jadi jika ada kegiatan di prodi bisa langsung mereka upload kalo pun ada kesalahan baik dari tulisan maupun gambar nanti itu bagian Humas yang cek.”⁵⁶

b. Isi di dalam *website*

Adapun isi berita yang ditampilkan dalam *website* UIN Raden Fatah Palembang adalah:

1. Berita Terkini

Ketika membuka *website* UIN Raden Fatah maka kita akan melihat kolom dengan tulisan “berita terkini” kolom ini memuat berita-berita tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UIN Raden Fatah seperti seminar, pertunjukan seni, pelatihan-pelatihan, acara wisuda dan juga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di seluruh fakultas yang ada. Laman berita terkini ini di khususkan hanya untuk humas yang memang isinya di kontrol penuh oleh tim pengelola berita *website*. Ini seperti yang dikatakan oleh ibu Elisma pada saat wawancara yakni:

⁵⁶ Wawancara dengan Jumansyah staf PUSTIPD divisi pengembangan software Uin Raden Fatah 19 November 2018

“Dalam web itu ada laman berita terkini, nah itu laman khusus humas disitu lah seluruh berita kegiatan dan juga sebagai ajang mempromosikan UIN Raden Fatah.”⁵⁷

Dalam laman ini selain berisi berita-berita terkini mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di UIN Raden fatah juga ada beberapa info seperti, jadwal sholat 5 waktu untuk kota Palembang dan sekitarnya, statistik pengunjung website, serta alamat dan alamat fanpage baik dari email, facebook UIN Raden Fatah

2. Kolom rektor

Dalam kolom rektor ini memuat tulisan-tulisan rektor dan wakil-wakil rektor, tulisan ini berupa kata-kata sambutan yang disampaikan oleh rektor dan wakil rektor dalam suatu event kemudian di publish di laman ini, sehingga dapat dilihat kembali sambutan rektor/wakil rektor pada laman ini seperti sambutan rektor pada saat wisuda UIN Raden Fatah.

3. Hiburan

Salah satu keunggulan *website* UIN Raden Fatah ini ialah terdapat hiburan berupa live streaming dan radio, live streaming ketika ada acara-acara besar yang diselenggarakan oleh UIN Raden Fatah salah satu contohnya ketika wisuda ini biasanya kerjasama dengan Tv Rafa yang dikelola oleh Fakultas Dakwah dan

⁵⁷ Wawancara dengan ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden fatah di gedung rektorat ruang Humas Uin Raden Fatah 19 November 2018

Komunikasi UIN Raden fatah. Sedangkan hiburan lainnya yakni radio juga dapat didengarkan ketika kita membuka *website* UIN raden Fatah ini. Seperti halnya live streaming tadi, radio ini juga di kelola oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga apabila kita membuka *website* UIN ini kita akan sekaligus bisa mendengar siaran radio ketika sedang online.

4. Galeri foto dan video

Laman ini hanya berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh UIN Raden Fatah semua di upload kedalam laman ini tentunya setelah melewati proses kontroling oleh pihak Humas dan juga video-video yang ada d laman ialah berupa profil fakultas yang ada di UIN Raden Fatah dan juga video saat wisuda para mahasiswa. Hingga saat ini video yang ada sejumlah 17 video diantaranya video saat wisuda profil fakultas dan video kata sambutan rektor.

5. Informasi umum

Dalam informasi umum ini dapat diliat di akhir *website* paling bawah, didalamnya informasi-informasi tentang seluruh UIN Raden Fatah, seperti :

1. Informasi seluruh Fakultas
2. UPT dan Lembaga
3. Simak online dari setiap Fakultas
4. SLIMS

5. Pemerintahan
6. Aplikasi online
7. Perpustakaan
8. Kehadiran pimpinan

3. *Actuating* (pelaksanaan)

a. Tahapan awal kegiatan pengelolaan berita *website*

Telah dikemukakan di pembahasan sebelumnya bahwa kegiatan pengelolaan pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah yang berjumlah tiga orang. Semua staf yang mengelola saling bekerja sama satu sama lain. Setiap harinya kegiatan pengelolaan *website* ini dilakukan, sejatinya konten berita harus setiap hari di *update* karena sifatnya online. Berita yang di peroleh tersebar dari seluruh humas di setiap fakultas yang ketika ada yang mengadakan sebuah acara atau kegiatan akan mengirimkan berita, foto, artikel sesuai dengan kegiatan yang ada.

Seperti yang disampaikan oleh Okta salah satu admin website fakultas dakwah bahwa: “Jika beritanya untuk website pusat maka kami kirim terlebih dahulu beritanya melalui wa ke admin pusat, tapi kalo untuk fakultas kami bisa langsung mengupload”

Selain dalam *website* resmi UIN Raden Fatah, humas juga memiliki beberapa akun sosmed untuk menyampaikan berita seputar kegiatan yang ada di UIN Raden fatah yakni akun Facebook dan Instagram. Untuk Facebook dengan nama [Universitas](#)

[Islam Negeri Raden Fatah Palembang](#) sedangkan akun instagram dengan nama UIN_Radenfatah.

Namun berdasarkan pengamatan penulis dilapangan berita yang di *update* dalam *website* tidaklah setiap hari mungkin dikarenakan memang tidak ada acara atau karena sedikitnya SDM yang ada maka berita itu terkadang terlambat untuk di *upload*. Misalnya untuk pengelolaan berita *website* ini pada saat pengeditan berita di butuhkan lebih dari satu orang untuk mengedit berita yang akan ditampilkan.

Semua berita yang dikirim oleh humas-humas dari fakultas yang ada tidak serta merta ditampilkan di dalam *website*, berita ini harus melalui berbagai macam pengeditan dimulai dari judul berita, isi berita harus sesuai.

b. Pengeditan berita dan tampilan dalam *website*

Masalah konten berita yang harus di *update*, maka tim pengelolaan berita *website* ini tentunya telah menunjuk salah satu tim untuk bertanggung jawab dalam pengeditannya, dikarenakan staf pengelolaan berita *website* hanya tiga orang jadi seluruhnya harus bisa di beri tanggung jawab ini. Karena apabila salah satu sedang berhalangan maka dapat di ganti oleh yang lain agar berita yang ada dalam *website* terus *update*.

Dengan terus mengupdate konten berita dan fotoini dapat menjaga ke eksisan *website* itu sendiri, namun berita dan foto tidak serta merta bisa langsung di masukkan atau di tampilkan ke dalam *website*, namun masih perlu dilakukan *re-check* kebenaran berita yang dikirimkan oleh admin di setiap Fakultas. Yang melakukan *cross check* ini adalah ketua Humas UIN Raden Fatah. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Elisma Harfiani :“Jadi berita yang ada itu harus di cek terlebih dahulu, yang ngecek ibuk sendiri, berita yang dikirim lewat email atau lewat group wa ibuk cek dulu kalo sudah fix baru boleh di posting.

Hal ini dilakukan agar meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam berita tersebut, baik dari tulisanya, gambar dan juga kesalahan-kesalahan yang lainnya, ini juga bertujuan agar berita yang diupload nanti lebih bermutu dan berkesan pada saat dibaca oleh pengunjung *website*.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Kegiatan pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah dilakukan secara teratur dan terarah. Pengawasan untuk kegiatan ini di pimpin oleh kepala Humas UIN Raden Fatah. Pengawasan ini dilakukan setiap hari, baik langsung dari web, group wa ataupun akun instagram UIN Raden Fatah. Seperti yang di tegaskan oleh ibuk Elisma, yakni:

“Untuk pengawasannya kami tim Humas selalu mengawasi berita-berita yang ada dan terposting, terutama ibuk karena selaku kepala Humas yang bertanggung jawab akan hal itu. Kami selalu kontrol lewat group wa, akun Instagram sama *website*, jadi setelah di posting nggak langsung kelar, masih tetap di liat atau di cek”

Pengawasan Ini dilakukan agar berita yang di post di setiap web dan akun UIN Raden Fatah selalu terarah dan tidak ada kesalahan. Walaupun ini tanggung jawab kepala Humas, staf Humas juga bisa kembali mengecek apabila kepala Humas sedang tidak bisa untuk mengecek atau sedang keluar, itulah yang disebut kerja tim atau kerja sama. Pengawasan didalam kinerja pegawai yang mengelola serta pengawasan terhadap konten *website* harus terus dilakukan bersama guna menjaga konten *website* selalu baik.

5. *Evaluating* (Evaluasi)

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai laporan yang harus di laporkan, namun menurut ibuk Elisman untuk pengelolaan *website* tidak ada laporan yang dibuat. Karena menurutnya laporannya dalam *website* itu karena dengan adanya berita itu juga berupa laporan hasil kerja Humas.

Adapun evaluasi tentang masalah jaringan sampe sekarang belum ada kendala, walaupun masalah berita yang salah atau keliru langsung segera diperbaiki saat itu jadi memang tidak ada laporan khusus untuk *website* ini. Seperti yang di sampaikan oleh ibuk Elisma :“Untuk laporan sendiri kami tidak ada, baik laporan harian, mingguan, bulanan atau tahunan, karena laporan kami ini ya ketika adanya berita yang kami *upload* itulah laporan kami”.

Selama berjalannya *website* UIN Raden Fatah memang belum pernah dibuat laporan untuk *website* ini. Karena berita-berita yang di upload ke dalam *website* itulah merupakan hasil laporan mereka bahwa *webite* ini benar-benar aktif, memang berbeda dengan pengelolaan-pengelolaan berita *website* di instansi lainnya contohnya pengelolaan *website* KEMENAG SUMSEL, disana pengelolaan *websitenya* menggunakan laporan tahunan.

B. Hambatan-hambatan dalam manajemen pengelolaan *website* UIN Raden Fatah Palembang

Pengelolaan berita *website* ini sudah berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa hambatan yang terjadi. Hambatan-hambatan ini yang membuat pengelolaan berita *website* menjadi sedikit terhambat dan kemudian harus segera di temukan cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

1. Faktor penghambat dalam manajemen pengelolaan *website* UIN Raden Fatah Palembang

Faktor terbesar dari penghambat dari pengelolaan berita *website* UIN Raden fatah iyalah dari SDMnya, SDM yang dimiliki untuk pengelolaan berita *website* ini hanya berjumlah tiga orang, tiga orang inilah yang seluruhnya *menghandle* berita dari seluruh admin di seluruh fakultas. Seperti yang penulis sampaikan di awal pembahasan, mereka harus terjun sama-sama kelapangan dan saling bergantian dalam menulis berita.

Untuk optimalnya tim yang mengelola berita *website* ini paling tidak berjumlah delapan orang atau sepuluh orang agar bisa *menghandle* dengan baik, seperti apa yang diungkapkan oleh kepala humas UIN Raden Fatah: “ibuk butuh paling tidak 8 atau 10 orang sebenarnya untuk mengurus dan mengelola *website* ini, namunkan di UIN ini belum ada menerima pegawai di bidang kehumasan jadi sampe sekarang masih bertahan dengan tiga orang ini”.⁵⁸

2. Cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam mengelola *website* UIN Raden Fatah Palembang.

- a. Untuk SDM selalu diikuti sertakan pelatihan workshop IT untuk tim Humas pengelolaan berita *website*. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pegawai tentang bagaimana pengelolaan berita *website* agar dapat dioptimalkan sebagai salah satu komunikasi dan informasi hingga dapat di akses masyarakat serta membuat tim pengelolaan berita *website* menjadi lebih profesional. Dari hasil-hasil tersebut dapat terlihat beberapa kali *website* UIN ikut dalam perlombaan jaringan *website* meskipun belum mendapat hasil yang memuaskan
- b. Komitmen dan kerja keras serta kesolitan tim Humas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengelolaan berita *website* ini.

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden fatah di gedung rektorat ruang Humas Uin Raden Fatah 19 November 2018

- c. Menjaga konten agar selalu rapih, menarik, dan *update*.
- d. Menjaga dan mempertahankan pencapaian yang telah ada dan selalu saling memotivasi satu sama lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan-pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dilihat dari indikatornya, Manajemen Pengelolaan Website UIN Raden Fatah yang beralamat resmi <http://www.radenfatah.ac.id> sudah dikategorikan cukup baik, ini terlihat dari proses perencanaan sampai evaluasi bisa terlaksana ini dikarenakan *website* UIN Raden Fatah dikelola oleh orang-orang yang memang berkompeten dibidangnya yakni oleh tim Humas sejak tahun 2010, semua kegiatan dalam pengelolaan website ini menggunakan teori manajemen yang baik berdasarkan POACE karena yang dilakukan dalam pengelolaan *website* ini tersusun mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala Humas dan staf Humas.
2. Adapun hambatan terjadi dalam pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah yakni SDM yang masih sangat sedikit. SDM yang ada hanya berjumlah 3 orang dan harus *handle* seluruh berita yang ada di UIN Raden Fatah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Melihat SDM yang ada sangat terbatas, Humas seharusnya bekerja sama dengan mahasiswa, salah satunya merekrut beberapa mahasiswa dari berbagai fakultas untuk dapat di jadikan partner untuk meliput berita. Jadi, tim Humas bisa fokus untuk editing berita sehingga ini menurut penulis lebih efektif, ini seperti yang dilakukan oleh tim pengelolaan *website* Kementrian Agama Sumsel, mereka membentuk jurnalis siswa, disetiap madrasah di tunjuk siswa dan dilatih untuk menjadi jurnalis dan setiap hari mengirim berita kegiatan yang ada di madrasah nya dan tim Humas KEMENAG hanya mengedit.
2. Untuk *website* nya seharusnya dibuat kolom mahasiswa, didalamnya bisa diisi oleh kegiatan-kegiatan Mahasiswa yang positif atau berupa tulisan-tulisan mahasiswa agar *websitenya* lebih bervariasi, seperti kegiatan-kegiatan UKM yang ada, sehingga *website* menjadi menarik untuk dilihat oleh Mahasiswa yang menurut observasi penulis sangat jarang dibuka oleh Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, S.E, M.M, *Manajemen Strategi Teori Konsep Kerja*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2012 h. 47
- Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung : Pustaka Setia, 2010
- Awang, pengelola *website* UIN Raden Fatah, *wawancara pribadi*, Palembang, 24 juli 2018.
- Bedjo siswanto, *Manajemen modern konsep dan aplikasi*, Bandung : Sinar Baru, 1990
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Prenada Media Group, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Ema Diana, “*Manajemen Pengelolaan Website Kementrian Agama Provinsi Sumatera Selatan*”, skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015 t.d.
- Elisma Harfiani, selaku KASSUBAG Uin Raden Fatah, 19 November 2018
- Fauziyah, *pengertian pengelolaan*, digilib.uinsby.ac.id diakses pada tanggal 17 September 2018
- Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, Jakarta :Kencana Prenada media Group, 2013
- Fajar Ashar, *pengertian dan jenis media*, <http://pengertianahli.id/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html>, Diakses pada tanggal 14 September 2018

- Foenadioen dan Samuel Prakoso, *Pedoman Praktis Pengembangan Aplikasi Web Database Menggunakan Java Server Page*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008
- Fitri Mardiana Puspita Sari dan Dadi ahmadi, “*strategi pengelolaan informasi pada website ppid.bandung.go.id*”, jurnal jurusan Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Komunikasi, Universitas Islam Bandung, 2014
- Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Handoko T. Hani, *manajemen edisi 2*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 1995
- Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment Kancah Baru Jurnalistik Dalm Industri Televisi*, Yogyakarta : Pilar Media, 2006
- Jumansyah, selaku staf PUSTIPD devisi pengembangan *Softwere*, 19 November 2018
- Kustadi Suhandang, *manajemen Pers Dakwah*, Bandung : Penerbit Marja, 2007
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan masalah*, Bandung : Pustaka Setia, 2010
- Moleong, Laxy J. *metode kualitatif*, Bandung : Remaja Roskarya, 2005.
- Morissan, *manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana, 2011
- Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2010
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- Panitia ospek Perisai, *Buku Panduan ospek Perisai 2015*, Palembang: Noerfikri, 2015
- Rian Pahlepi, “*Efektivitas Penggunaan Website Dalam Menunjang Kinerja Humas UIN Raden Fatah Palembang*”, skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, (Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015)
- Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014
- Sarjanaku, *pengertian informasi menurut para ahli*, www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-informasi-menurut-para-ahli.html, diakses pada tanggal 18 September 2018
- Soemirat, Soleh dan Ardianto, *Dasar-Dasar Publik Relation*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sabrina hartanto, *pengelolaan website dalam menyampaikan informasi kepada publik di instansi pemerintah*, <http://e-journal.uajy.ac.id/1882/1/0KOM02692.pdf> diakses tanggal 26 Juli 2018.
- Suharsimi arikunta, *Pengelolaan kelas dan siswa*, Jakarta: CV. Rajawali, 1998.
- Ya Untoro, *Strategi Bisnis*, <http://e-journal.uajy.ac.id/1574/3/2EM16271.pdf>, diakses pada tanggal 25 juli 2018
- Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- www.radenfatah.ac.id, *profil UIN Raden Fatah*

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Pahrul Ikhsan
 NIM : 14510046
 Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan berita *Website* UIN Raden Fatah
 Sebagai Media Informasi Universitas
 Pembimbing I : Dra. Choiriyah, M. Hum.

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	10-9-2018	Bab I		
2	18-10-2018	Bab II		
3	31-10-2018	Pedoman wawancara		
4	6-11-2018	-	Perbaiki	
5	13-12-2018	Bab III	ACC	
6	20-12-18	Bab IV / V		
7	26-12-18	Bab IV / V	Tambah detail Bab IV bag. evaluasi	
8	3-1-2019	Bab IV Bab V	Bab IV. Perbaiki. ACC. ACC	
9	9-1-2019	Abstrak	ACC. Lanjut ujian	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Pahrul Ikhsan
 NIM : 14510046
 Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan berita Website UIN Raden Fatah
 Sebagai Media Informasi Universitas
 Pembimbing II : Suryati M. Pd

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	29-8-2018	Seminar proposal	Judul + Teori Sistematisasi Penulisan Daftar pustaka	
2	6-9-2018	acc Bab I		
3	20-9-2018	Pengeluaran SF Pembimbing		
4	5-10-2018	Bab 1 dan 2.	Pengertian naskah - Jenis KBI - Pengertian naskah penulisan dan naskah penggunaan + + bahasa dan Varna. ACC dan dan keby	8. 8.
5	10-10-2018	Bab 2.		

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Pahrul Ikhsan
 NIM : 14510046
 Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan berita Website UIN Raden Fatah
 Sebagai Media Informasi Universitas
 Pembimbing II : Suryati M. Pd

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
6	22-10-2018	Hal 2, Kedua Cari.	- CF yang berhubungan dengan ke... - Hana berta (buku ke-2). Informasi ini di berikan di peminatan	
7	29-10-2018	Hal 1 dan Cari dan	Informasi ke Mg st	

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Pahrul Ikhsan
Nim : 14510046
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Berita *Website* UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas.

NO	PERBAIKAN
1	Perbaikan cara Penulisan Skripsi
2	Tambahkan data yang memperkuat hasil wawancara
3	Tambahkan bagaimana proses pengelolaan berita yang dilakukan oleh HUMAS
4	Bukti Foto berita yang dikirim lewat wa

Palembang, Maret 2019

PENGUJI I



Dr. Eni Murdiati M.Hum
NIP. 196802261994032006

PENGUJI II



Melsafaradila, M.Pd
NIDN. 2007129101

Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penjilidan Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Bersamaan dengan surat keterangan ini, kami memberitahu bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Pahrul Ikhsan
NIM : 14510046
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Berita *Website* UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas.

Telah mempersetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikianlah surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Penguji I



Dr. Eni Murdiati M. Hum
NIP.196802261994032006

Palembang, Maret 2019

Penguji II



Melsafaradila, M. Pd
NIDN. 2007129101

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 167 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPIKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dra. Choiriyah, M.Hum NIP : 19620213 199103 2 001
2. Suryati, M.Pd NIP : 19720921 200604 2 002

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : PAHRUL IKHSAN

NIM/Jurusan : 14510046 / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Semester/Tahun : GANJIL / 2018 - 2019

Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGELOLAAN BERITA WEBSITE UIN RADEN FATAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNIVERSITAS

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 21 bulan September Tahun 2019.
- ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 25 - 09 - 2018
REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,
KUSNADI

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan (KPI/BPI / Jurnalistik/ Sistem Informasi Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAQWAH DAN KOMUNIKASI

Nomor : B 1074 /Un.09/V.1/PP.00.9/11/2018
Lampiran :
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Pahrul Ikhsan

02 November 2018

Kepada Yth.
Kepala PUSTIPD
UIN Raden Fatah Palembang
Di Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Pahrul Ikhsan
Smt / Tahun : IX / 2018-2019
NIM / Jurusan : 14510046 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Sungai Kenten. Ds Kualaputian. Kec Tanjung Lago.
Judul : *Manajemen Pengelola Berita Website UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak sehingga memperoleh bahan bahan yang diperlukan.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian bapak, kami baturkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-106/Un.09/10.1/PP.00.9/11/2018
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian
An. Pahrul Ikhsan

Palembang, 19 Nopember 2018

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Raden Fatah
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

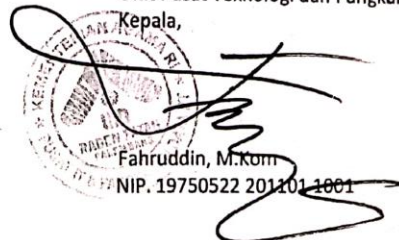
Menjawab surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Nomor : B.1074/Un.09/V.1/PP.01/11/2018 tanggal 02 Nopember 2018 tentang Permohonan Mohon Izin Penelitian An. Pahrul Ikhsan/14510046, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk dijadikan sebagai objek penelitian/Observasi (Pengamatan dan pengambilan data di UIN Raden Fatah Palembang) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu Penelitian/Observasi sesuai dengan yang telah ditentukan;
2. Tidak dibenarkan mengambil data yang tidak berkaitan dengan pokok penelitian;
3. Apabila telah selesai melakukan penelitian/Observasi mohon membuat laporan tembusan ke Rektor UIN Raden Fatah Palembang cq. Ka. PUSTIPD.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh.

Unit Pusat Teknologi dan Pangkalan Data
Kepala,


Fahruruddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1001